

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu hasil yang dicapai oleh perusahaan atau lembaga atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan dalam usaha mendayagunakan sumber keuangan yang tersedia. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh suatu manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau lembaga. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan atau lembaga dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan atau lembaga apakah baik atau tidak bisa menganalisis laporan keuangan perusahaan atau lembaga tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat atau salah satu cara untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan Keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data yang dimaksudkan atau aktivitas perusahaan atau lembaga tersebut. Laporan keuangan sendiri terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menjadi tolak ukur suatu hasil usaha perusahaan dan

perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan atau lembaga dalam mencapai apa yang menjadi harapan dan keinginan guna kemajuan perusahaan atau lembaga. Maka dari itu diperlukan analisa agar terlihat kebaikan dan keburukan perusahaan atau lembaga,serta hasil yang dianggap baik. Kemudian hasil analisa tersebut digunakan untuk membuat evaluasi agar apabila ada perbaikan dapat dilakukan penyusunan sesuai rencana yang akan dilakukan oleh perusahaan atau lembaga untuk masa yang akan datang. Salah satu laporan arus kas yang paling sering dianalisa adalah laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah laporan yang menyediakan informasi yang terdiri atas kemampuan perusahaan atau lembaga dalam mendapatkan kondisi perusahaan atau lembaga di masa sekarang maupun di masa mendatang yang belum diketahui. Oleh karena itu, kas merupakan salah satu faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Tujuan dari pembuatan laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan atau lembaga dalam hal membayar deviden, menghasilkan kas, memenuhi kewajibannya, menilai penyebab terjadinya perbedaan antara laba dan arus kas terkait, dan menilai pengaruh kegiatan investasi dan pembiayaan yang menggunakan kas dan non-kas terhadap posisi keuangan perusahaan atau lembaga. Dengan menggunakan arus kas masuk, dapat dilihat apakah perusahaan atau lembaga tersebut baik atau buruknya kinerja keuangan dari suatu perusahaan melalui kemampuan suatu perusahaan atau lembaga dalam mengelola kewajiban-kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan arus kas dapat dianalisa dengan menggunakan beberapa rasio diantaranya adalah rasio arus kas. Rasio arus kas itu sendiri terdiri dari Cakupan Kas terhadap Bunga, Rasio Arus Kas Operasi, Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar, Pengeluaran Modal, Total Hutang, Cakupan Arus Dana, Rasio Arus Kas Bersih Bebas dan rasio Kecukupan Arus Kas.

Pengertian dari Arus Kas Operasi ini dapat digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasional dalam membayar kewajiban lancar suatu perusahaan atau lembaga. Cakupan Kas terhadap Bunga ini berguna agar dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Sedangkan Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Sedangkan Rasio Arus Kas Bersih Bebas ini berguna untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atau lembaga dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang. Rasio Kecukupan Arus Kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban dalam jangka dua tahun mendatang. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang berasal dari aktivitas operasi dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Untuk Rasio Pengeluaran Modal digunakan agar dapat mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang. Sedangkan Rasio Total Hutang berarti menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Untuk Rasio Cakupan Arus Dana digunakan agar dapat diketahui suatu

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmen.

SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya adalah lembaga swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan ini setiap tahun memiliki pemasukan yang digunakan sebagai operasional bulanan.

Berikut tabel dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 1.1 : Tabel Operasional Bulanan Sekolah

NO	TAHUN	LABA BERSIH	KAS DAN SETARA KAS	ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI
1	2017	(335.516.404)	3.137.165.000	3.472.681.404
2	2018	356.236.910	3.515.734.000	3.150.497.090
3	2019	10.138.156	3.405.750.000	3.395.611.844

Sumber dok. SMA Katolik St. Louis 2

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa laba bersih SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya berfluktuasi, Pada tahun 2017, laba lembaga sebesar (Rp 335.516.404) meningkat di tahun 2018 menjadi Rp 365.236.910 dan kembali menurun di tahun 2019 menjadi Rp 10.138.156.

Lembaga atau perusahaan yang baik seharusnya memiliki arus kas yang stabil atau ideal. Untuk kondisi yang ideal dari arus kas, pendapatan dan pengeluaran harus seimbang. Sedangkan untuk arus kas yang tidak ideal dapat dikelompokkan menjadi tiga masalah antara lain masalah arus kas ngepas, masalah arus kas defisit, dan masalah arus kas surplus. Apabila arus kas yang masuk lebih kecil dari arus kas yang keluar, maka kondisi tersebut akan membawa lembaga atau perusahaan tersebut dalam kondisi defisit kas, dan jika hal tersebut terjadi, tentu tidak baik untuk perusahaan atau lembaga.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pengelolaan arus kas dalam suatu lembaga, maka penulis memutuskan untuk penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisa Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimana kinerja keuangan SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya pada Tahun 2018 s.d. 2020 jika diukur dengan menggunakan analisis laporan arus kas?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menilai kinerja keuangan SMA Katolik St. Louis 2 pada Tahun 2018 s.d. 2020 jika diukur dengan analisis laporan arus kas.

Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian tersebut di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa aspek :

a. Aspek Praktis

Bagi SMA Katolik St. Louis 2 Surabaya, dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Aspek Pengembangan Umum Pengetahuan

Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis mengenai analisis laporan arus kas.

c. Aspek Akademis

Bagi pembaca dan peneliti yang lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian berikutnya.